

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Upaya kesehatan yang semula hanya berupa penyembuhan (kuratif) saja, secara berangsur-angsur berkembang, sehingga mencakup upaya peningkatan kesehatan (promotif), pencegahan (preventif), penyembuhan (kuratif) dan pemulihan (rehabilitatif) yang bersifat menyeluruh, terpadu, berkesinambungan, efektif, efisien, bermutu dan terjangkau oleh semua kalangan masyarakat (DepKes RI, 1999).

Fisioterapis sebagai salah satu tenaga kesehatan yang mempunyai peran aktif dalam upaya peningkatan pelayanan kesehatan masyarakat sesuai dengan bidangnya, yaitu mengembangkan, memelihara dan memulihkan gerak serta kemampuan fungsional pasien, sehingga mampu hidup mandiri semaksimal mungkin dalam memenuhi kebutuhan hidupnya dan diharapkan juga agar pasien dapat bekerja (Sampurno, 1999).

Osteoarthritis adalah gangguan pada sendi yang bergerak, bersifat kronik berjalan progresif lambat, tidak meradang, ditandai dengan adanya deteriorasi dan abrasi dari tulang rawan sendi dan adanya pembentukan tulang baru pada permukaan persendian (Carter, 1994).

Osteoarthritis atau disebut juga penyakit sendi degeneratif adalah suatu kelainan pada kartilago (tulang rawan sendi) yang ditandai dengan perubahan klinis, histologis, dan radiologis. Penyakit ini bersifat asimetris, tidak meradang dan tidak ada komponen sistemik (Parjoto, 2000). *Osteoarthritis* dapat mengenai semua usia, pada umumnya mengenai usia diatas 50 tahun. Pada umumnya laki - laki dan wanita sama-sama dapat terkena penyakit ini, meski pada umur sebelum 45 tahun, lebih banyak pada wanita dengan perbandingan 4:1 (Prasetya, 2002).

Insiden *Osteoarthritis* lutut bertambah secara signifikan dengan pertambahan umur, jarang terjadi pada anak-anak dan usia muda. Data yang di peroleh dari Poliklinik Reumatologi RSUP Dr Kariadi pada tahun 1991-1993 tercatat penderita *Osteoarthritis* sebanyak 63 % dari penyakit reumatik lainnya dan sebagian *Osteoarthritis* lutut (Parjoto, 2000).

Dari penelitian yang dilakukan oleh Fisher 1999, diperoleh hasil bahwa latihan selama empat bulan pada terapi latihan *quadrisep* secara isometrik dan isotonik untuk kekuatan otot dan penampilan fungsional dari 15 orang laki – laki dengan *osteoarthritis* sendi lutut. Hasilnya ada kenaikan signifikan pada kekuatan otot dan pengurangan rasa sakit. Pada waktu yang sama peneliti tidak melakukan penilaian pada objek kontrol yang tidak dilakukan terapi latihan (Parjoto, 2000).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka agar permasalahan yang ada dapat dibahas secara proporsional, terarah, dan sesuai dengan sasaran sehingga penulis mengambil judul : "Penatalaksanaan Fisioterapi pada kasus *Osteoarthritis*

Genu Dextra dengan Modalitas *Short Wave Diathermy (SWD)* dan Terapi Latihan". Semoga karya tulis ilmiah ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi masyarakat.

B. Rumusan Masalah

Karya tulis ilmiah yang berjudul "Penatalaksanaan Fisioterapi pada kasus *Osteoarthritis Genu Dextra* dengan Modalitas *Short Wave Diathermy (SWD)* dan Terapi Latihan" sehingga dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana *Short Wave Diathermy (SWD)* dapat mengurangi nyeri pada kasus *Osteoarthritis* ?
2. Bagaimana terapi latihan dapat meningkatkan lingkup gerak sendi (LGS) lutut?
3. Bagaimana terapi latihan dapat meningkatkan kekuatan otot penggerak sendi lutut ?
4. Bagaimana terapi latihan dapat meningkatkan kemampuan aktivitas fungsional pada kasus *Osteoarthritis*?

C. Tujuan Laporan Kasus

Tujuan yang ingin dicapai penulis dalam proses penelitian adalah sebagai berikut :

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui penatalaksanaan fisioterapi dengan *Short Wave Diathermy (SWD)* dan terapi latihan pada kasus *Osteoarthritis (OA) Genu*

Dextra, menambah wawasan dan pengetahuan serta menyebarkan informasi tambahan tentang peran fisioterapi pada kasus *osteoarthritis* pada kalangan fisioterapis, medis dan masyarakat luas.

2. Tujuan khusus

- a. Untuk mengetahui manfaat *Short Wave Diathermy (SWD)* terhadap pengurangan nyeri pada kasus *Osteoarthritis*.
- b. Untuk mengetahui manfaat terapi latihan terhadap peningkatan lingkup gerak sendi (LGS) lutut.
- c. Untuk mengetahui manfaat terapi latihan terhadap peningkatan kekuatan otot penggerak sendi lutut.
- d. Untuk mengetahui manfaat terapi latihan terhadap peningkatan kemampuan aktivitas fungsional pada kasus *Osteoarthritis*.

D. Manfaat Laporan Kasus

Laporan kasus ini diharapkan bermanfaat bagi :

1. IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi)

Hasil laporan kasus ini diharapkan dapat bermanfaat bagi ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya ilmu pengetahuan dalam bidang kesehatan. Yang memberikan gambaran bahwa terapi latihan sebagai salah satu modalitas dari fisioterapi dapat digunakan sebagai alternatif untuk diterapkan pada pasien dengan kondisi *Osteoarthritis* untuk menyelesaikan problem pada kapasitas fisik dan kemampuan fungsional pasien, dimana pelaksanaannya dengan tidak mengindahkan atau tetap mengacu pada

ketrampilan dasar dari praktek klinik dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

2. Institusi Pendidikan

Hasil laporan kasus ini diharapkan dapat dimanfaatkan untuk institusi pendidikan sebagai sarana pendidikan untuk mempersiapkan peserta didik di lingkungan pendidikan fisioterapi untuk memahami serta melaksanakan proses fisioterapi dengan modalitas *Short Wave Diathermy (SWD)* dan terapi latihan untuk mengatasi kasus *Osteoarthritis*.

3. Bagi Penulis

Manfaat hasil laporan kasus ini bagi penulis sendiri diharapkan dapat menambah dan memperluas wawasan, serta pengetahuan penulis tentang *Osteoarthritis Genu Dextra* dengan modalitas *Short Wave Diathermy (SWD)* dan terapi latihan.

4. Bagi Pembaca

Hasil laporan kasus ini diharapkan dapat memberitahukan serta memberikan informasi kepada masyarakat tentang *Osteoarthritis Genu Dextra* dan permasalahannya serta mengetahui program fisioterapi pada kondisi ini dengan modalitas *Short Wave Diathermy (SWD)* dan terapi latihan.